

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan:

1. Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Falah di jadikan sebagai tolak ukur untuk membentuk akhlak siswa yang dikaji oleh K. Muhammad Tajudin. Tujuan pengajian tersebut ada dua: untuk membentuk akhlak siswa kepada guru, seperti mengajarkan sifat tawadhu' dan ta'dzim dan untuk mengubah pemikiran siswa agar dalam berinteraksi dengan guru siswa bisa mengaplikasikan akhlakul karimah. Sedangkan materi-materi yang diajarkan di dalam kajian kitab Ta'lim Muta'allim yaitu meliputi: bimbingan belajar dan etika belajar bagi siswa, kata-kata nasehat tentang akhlak bagi siswa, kata-kata dan syair-syair mutiara tentang kisah-kisah para ulama' yang telah berhasil mendapatkan ilmu bagi siswa. Pengajian tersebut menggunakan metode bandongan, menghafal, klasikal, cerita yang dilaksanakan setiap hari ahad setelah sholat dzuhur. Sedangkan siswa yang mengikuti pengajian ini adalah siswa kelas VI ibtida'.

2. Akhlak para siswa setelah mengikuti pengajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Al-Falah.

Pada awalnya akhlak siswa bermacam-macam, ada yang sudah mengerti bagaimana seharusnya akhlaknya dengan gurunya, ada juga yang belum mengerti. Dengan memberikan pemahaman tentang kitab Ta'lim Muta'allim kepada siswa, siswa mulai bisa mengaplikasikan akhlakul karimah kepada guru dengan bersikap tawadhu' kepada guru dan bersifat ta'dzim terhadap guru dengan berbicara menggunakan bahasa yang sopan mendengarkan apabila guru sedang menjelaskan, tidak berjalan di depan guru, ketika bertemu dengan gurunya mengucapkan salam.

3. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam membentuk akhlak siswa terhadap guru di Pondok Pesantren Al-Falah. Di antara yang dapat mempengaruhi dalam membentuk akhlak siswa yaitu:
 - a. Faktor lingkungan, lingkungan yang ada di sekitar Pondok Pesantren Al-Falah mendukung dalam proses pembentukan akhlak karena masyarakat sekitar akan melaporkan kepada pengurus apabila siswa ada yang bersifat tidak baik, dalam lingkungan belajar siswa mengkaji kitab Ta'lim Muta'allim dan diberi penjelasan tentang akhlak terhadap guru selain itu ada sisi negatifnya apabila siswa pulang ke rumah, siswa akan terpengaruh oleh lingkungan yang ada di sekitarnya.

- b. Faktor tingkah laku, tingkah laku siswa dapat dengan mudah berubah atau tidak tergantung pola asuh keluarga. Selain itu memang tingkah laku siswa berbeda-beda ada yang mudah untuk diatur dan juga ada yang suka melanggar peraturan pondok pesantren.
- c. Faktor keluarga, dalam perubahan akhlak siswa cepat atau lambat juga ditentukan oleh keluarga. Apabila keluarga siswa kurang baik proses berubahnya akhlak agak lambat dibandingkan dengan siswa yang berasal dari keluarga yang baik.

B. Saran

Dari hasil temuan data dan pengamatan di lapangan, maka peneliti ingin memberi saran kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Pondok Pesantren Al-Falah sebagai lembaga pendidikan klasik-modern dalam membentuk akhlak santri terhadap guru lebih ditingkatkan lagi, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa diharapkan mempunyai output yang diharapkan oleh para guru Pondok Pesantren Al-Falah yaitu mempunyai sifat akhlakul karimah.
2. Bagi santri, hendaknya meluruskan niat dan lebih meningkatkan motivasi dalam mengikuti pengajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Al-Falah, sehingga dalam kesehariannya siswa bisa menerapkan akhlak-akhlak yang terpuji terhadap guru, orang tua, dan sesama.